

Ayo ke Museum Nasional!

Panji Semirang



TIDAK DIPERJUALBELIKAN

NOT FOR SALE

Ayo ke Museum Nasional!

Panji Semirang

PERPUSTAKAAN
Museum Nasional

PENERBIT



MUSEUM
NASIONAL



M15709NI

DEWAN REDAKSI

Penanggung Jawab Kegiatan
Drs. Siswanto, M.A.

Redaktur
Dra. Dewi Murwaringrum, M.Hum.

Editor / Penyunting
Mawaddatul Khusna Rizqika, S.Ant.

DESAIN GRAFIS
Handrito Dinar Prabowo, S.Ds.
Sujiman, S.Pd.

SEKRETARIAT
Suswadi, S.Pd.
Ujang Mulyadi, A.Md.

Tanggal	:	12-9-2026
No. Induk	:	07609-2026
Kode Klas	:	MN 200 E 67
Sumber	:	☐ Beli ☒ Hadiah ☐ Hibah
Dari	:	

@2020

Diterbitkan oleh
Museum Nasional
Jl. Medan Merdeka Barat No. 12
Jakarta 10110

Hal cipta dilindungi Undang-undang.
Dilarang memperbanyak atau mengutip
sebagian atau seluruh isi buku tanpa
izin tertulis pemegang hak cipta.

ISBN 978-979-8353-19-2



Rest In Peace



Ayulietha Ida Yosefthin Siregar

Analisis Tata Pameran

Minggu, 15 November 2020 pukul 00.05 WIB
dalam usia 25 tahun

Rekan terbaik kami, keluarga Museum Nasional

Kata Pengantar

Assalamualaikum wr. wb.

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menerbitkan Komik Museum Nasional dengan judul *Ayo ke Museum Nasional: Cerita Panji*.

Cerita Panji merupakan cerita asli Indonesia yang telah bergaung dari masa ke masa. Cerita Panji dikisahkan dengan berbagai media. Dalam kesempatan ini Museum Nasional turut melestarikan cerita Panji dalam bentuk komik yang diharapkan menarik pembaca anak-anak.

Tiada gading yang tak retak. Kami selaku Penulis menyadari bahwa komik ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami menerima saran dan kritik untuk menjadikan komik Museum Nasional semakin berkembang. Semoga komik ini bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamualaikum wr. wb.

Daftar Isi

Pengenalan Tokoh.....6

Cerita Panji.....7

Pesan Moral.....33

Panji di Indonesia.....34

PENGENALAN TOKOH

Pak Jaya



Danu



Sita



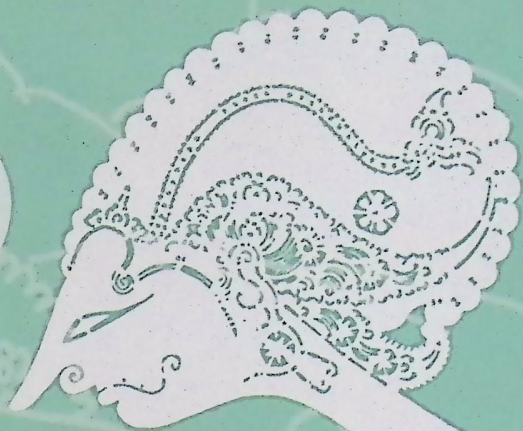
Panji
Asmarabangun



Dewi
Sekartaji



Latar cerita Panji
bertempat di Jawa Timur
pada abad ke-12, tetapi
kisah ini populer pada
masa Kerajaan Majapahit
(abad ke-14).



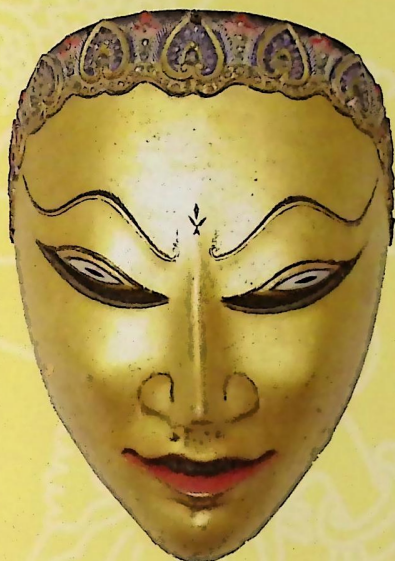
Cerita Panji berawal dari cerita lisan
di Jawa Timur ini telah digubah oleh
masyarakat ke berbagai bentuk seni,
seperti seni rupa, seni sastra, dan
seni pertunjukan.



Cerita rakyat seperti Ande-ande Lumut, Keong Emas, dan Golek Kencana juga diyakini merupakan turunan dari cerita Panji.

Warisan dokumenter berupa naskah Panji milik Indonesia ditetapkan sebagai Ingatan Dunia (*Memory of the World*) oleh UNESCO pada 30 Oktober 2017.

Di Museum Nasional juga ada beberapa koleksi yang terkait dengan cerita Panji, lho!

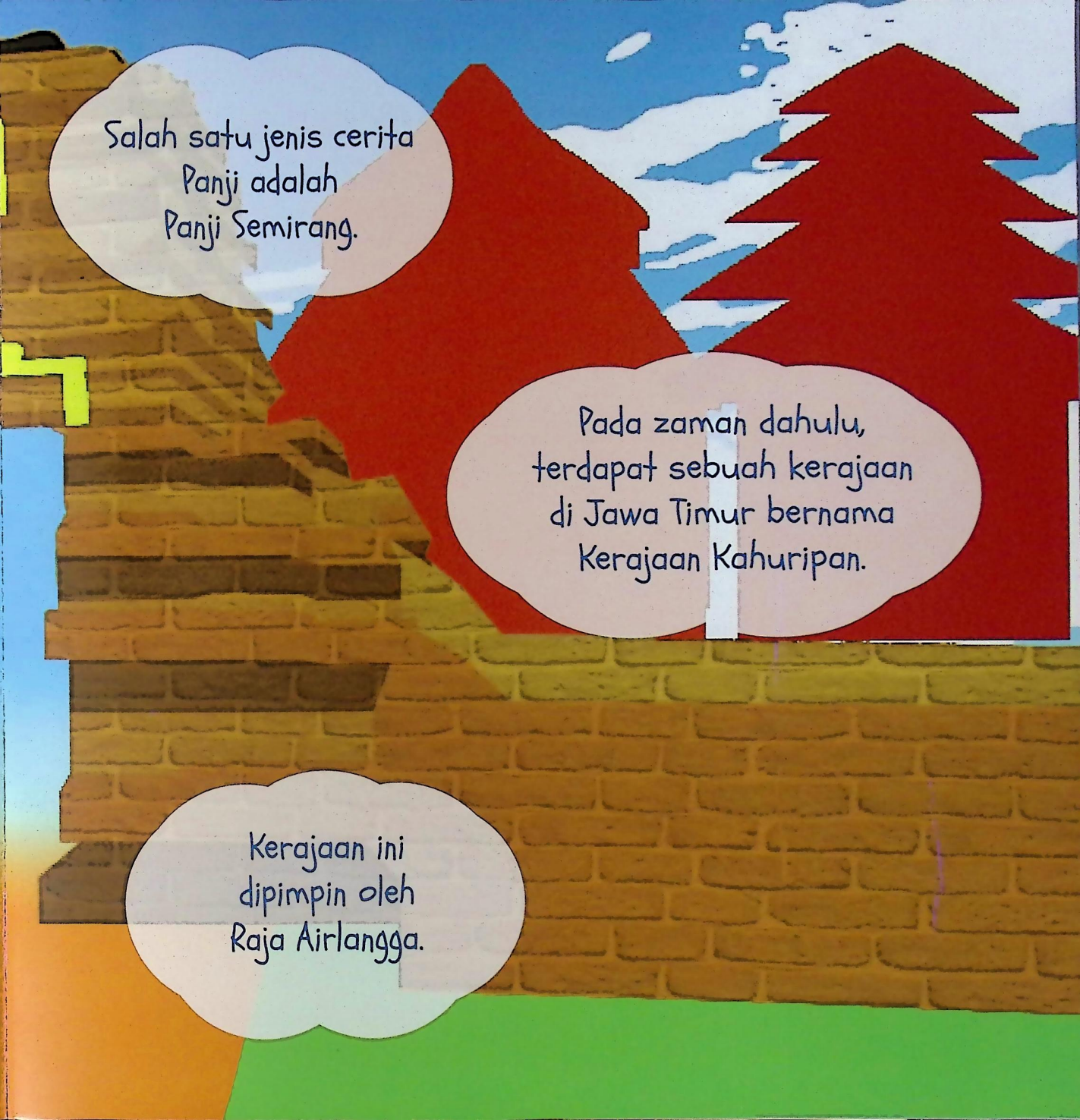


Panji Asmarabangun
Asal: Yogyakarta
Bahan: Kayu, kaca, cat
Ukuran: 14x17cm
No. Inv.: 22255 (38)
Koleksi Museum Nasional



Relief Panji
Asal: Jawa Timur
Bahan: Batu
Masa: Abad ke-14
No. Inv.: 431
Koleksi Museum Nasional



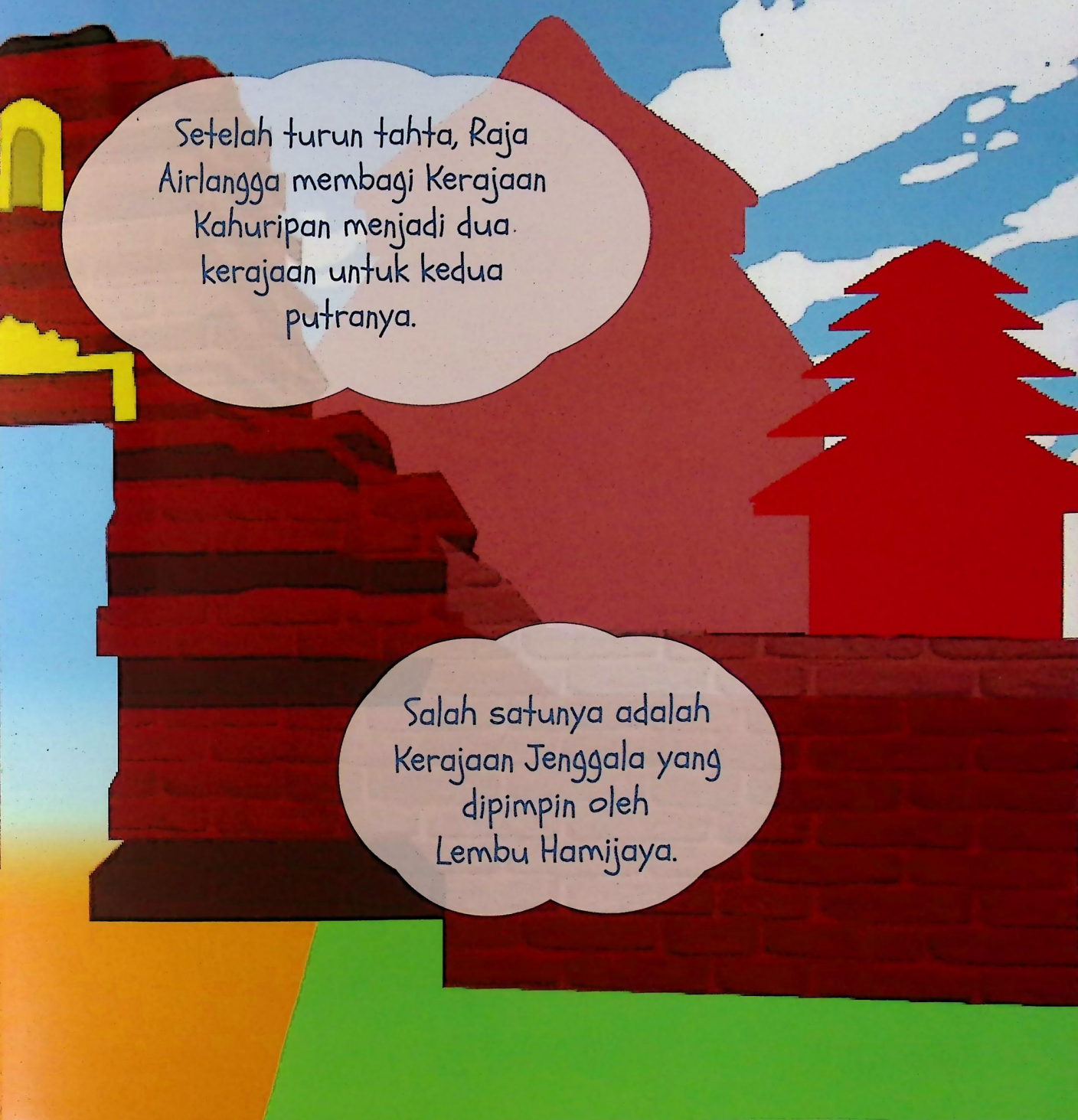


Salah satu jenis cerita
Panji adalah
Panji Semirang.

Pada zaman dahulu,
terdapat sebuah kerajaan
di Jawa Timur bernama
Kerajaan Kahuripan.

Kerajaan ini
dipimpin oleh
Raja Airlangga.





Setelah turun tahta, Raja
Airlangga membagi Kerajaan
Kahuripan menjadi dua
kerajaan untuk kedua
putranya.

Salah satunya adalah
Kerajaan Jenggala yang
dipimpin oleh
Lembu Hamijaya.



Lembu Hamijaya memiliki
permaisuri dan selir.



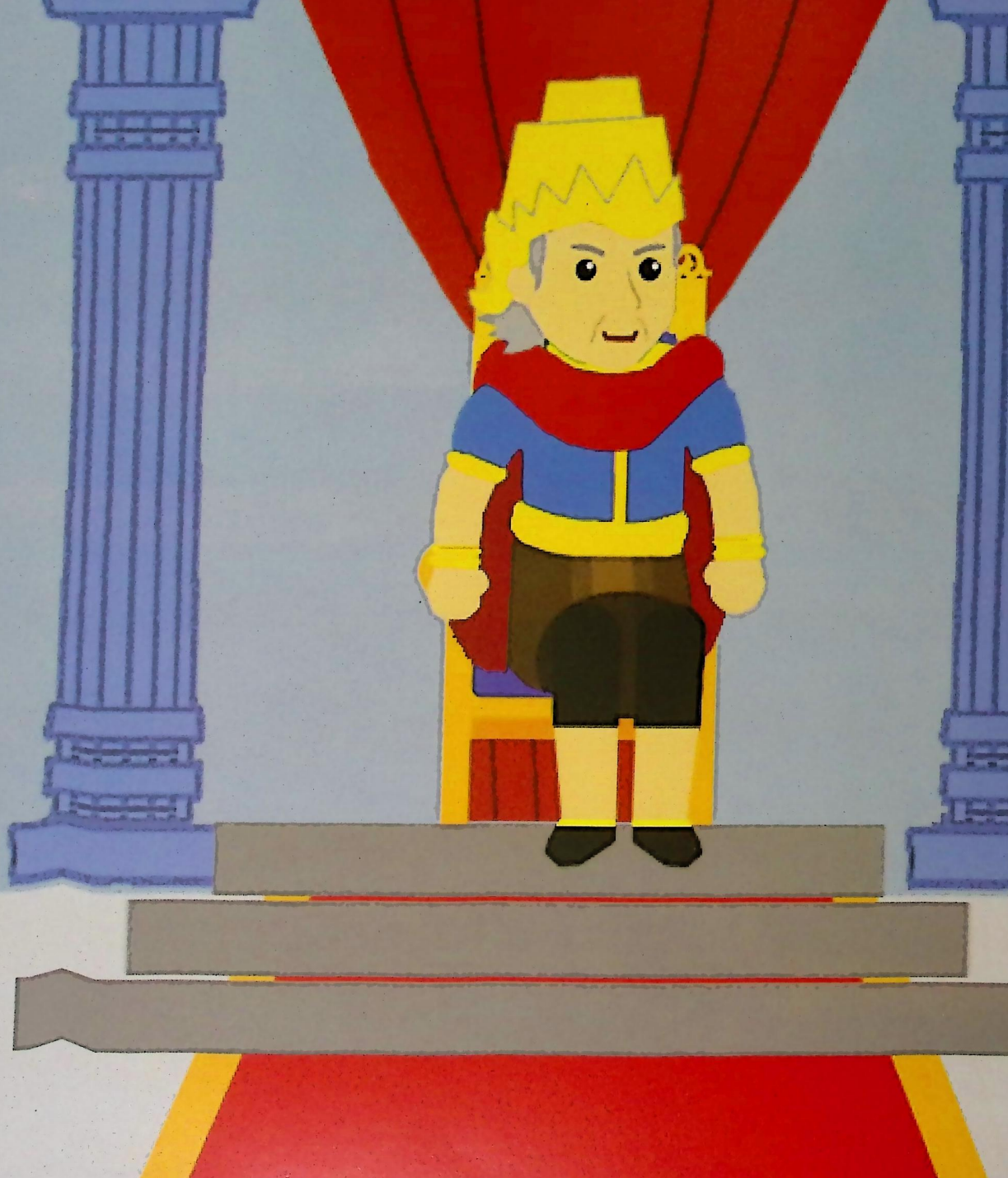
Dari sang permaisuri ia
memiliki putri yang cantik
jelita bernama
Dewi Sekartaji.





Kerajaan lainnya bernama
Kerajaan Jenggala.

Kerajaan Jenggala
dipimpin oleh
Prabu Lembu
Hamiluhur.



Prabu Lembu
Hamiluhur memiliki
seorang putra bernama
Panji Asmarabangun.

Demi kedamaian antara
Kerajaan Kediri dan Kerajaan
Jenggala, maka Panji
Asmarabangun dijodohkan
dengan Dewi Sekartaji.



Sayangnya usaha
perdamaian ini menemui
jalan buntu.





Perang antara
Kerajaan Jenggala
dan Kerajaan Kediri
tidak kunjung usai.

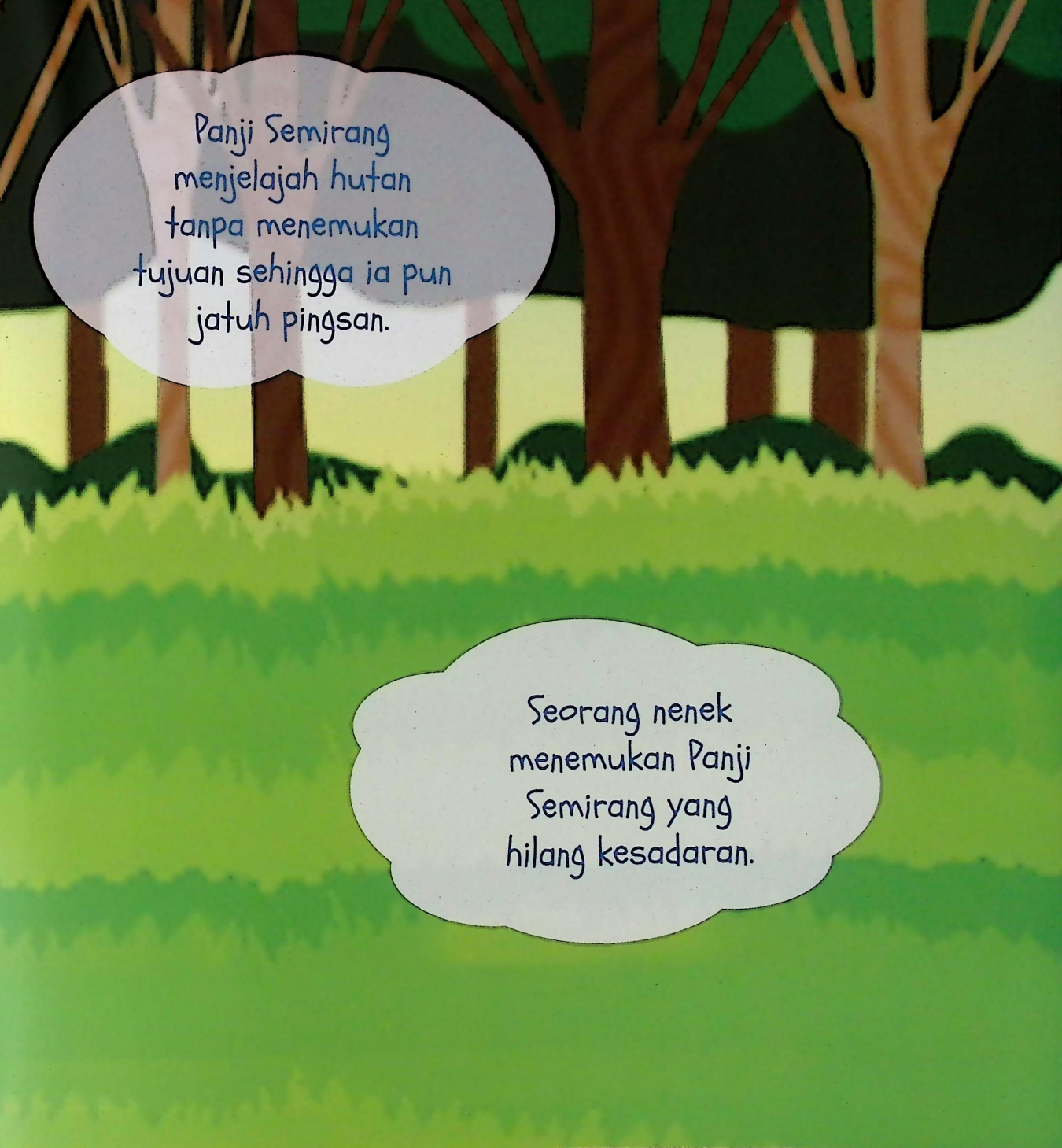


Dewi Sekartaji lalu
lari ke hutan untuk
menghindari perang.

Ia menyamar sebagai
laki-laki bernama
Panji Semirang.







Panji Semirang
menjelajah hutan
tanpa menemukan
tujuan sehingga ia pun
jatuh pingsan.

Seorang nenek
menemukan Panji
Semirang yang
hilang kesadaran.



Beberapa hari kemudian
sang nenek tahu jati
diri Panji Semirang yang
sebenarnya adalah
Dewi Sekartaji.

Dewi Sekartaji lalu
bercerita tentang
nasib yang menimpa
dirinya.

Panji Asmarabangun
lalu mencari Dewi
Sekartaji dengan
masuk ke hutan
sebagai rakyat
biasa.





Berbulan-bulan
menjelajah hutan,
akhirnya ia bertemu
dengan Dewi Sekartaji.



Mereka pun pulang kembali ke istana.

Tak lama kemudian, Panji Asmarabangun menikah dengan Dewi Sekartaji.

Akhirnya Kerajaan Kediri dan Kerajaan Jenggala hidup damai sentosa.

Pesan Moral

Cerita Panji sarat dengan nilai kasih sayang dan kepahlawanan. Tidak hanya kasih sayang kepada manusia saja, namun juga kasih sayang kepada Tuhan. Untuk meraih kebahagiaan, kadang perlu pengorbanan. Jika kita tabah dan sabar, semua rintangan dapat diatasi.



Panji di Indonesia

Meskipun berlatar belakang Kerajaan Kediri, cerita Panji berkembang di masa Kerajaan Majapahit. Dari masa Kerajaan Majapahit inilah kemudian cerita Panji juga dikenal di berbagai wilayah seperti Bali, Lombok, Sumatra, Semenanjung Melayu, Kamboja, Thailand, dan Myanmar.

Naskah panji tertua untuk saat ini adalah Naskah Panji Anggraini (Angreni) dari Palembang, Sumatra Selatan.



Yuk, kita baca seri
Komik Museum Nasional lainnya!





www.museumnasional.or.id/



Jelajahi Virtual Museum Nasional melalui:

<http://museumnasional.indonesiaheritage.org/>



Jangan lupa kunjungi website
Museum Nasional untuk informasi yang
lebih lengkap!

Bahkan, kamu bisa "jalan-jalan"
secara virtual di website
Virtual Museum Nasional!

Informasi lainnya juga bisa dipantau di
akun Facebook dan Twitter
Museum Nasional, lho!



Museum Nasional

[https://www.facebook.com/
museumnasionalindonesia/](https://www.facebook.com/museumnasionalindonesia/)



@MuseumNasional

<https://twitter.com/MuseumNasional>



@Museum_Nasional_Indonesia

[https://www.instagram.com/
museum_nasional_indonesia](https://www.instagram.com/museum_nasional_indonesia)





MUSEUM
NASIONAL

Museum Nasional
Jln. Medan Merdeka Barat No. 12 Jakarta 10110
Telp. (021) 3447778, (021) 3868172 Fax (021) 3447778
Pos-el: museum.nasional@kemendikbud.go.id

2020

ISBN 978-979-8353-19-2



9

789798

353192